

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Di Indonesia terdapat begitu banyak kebudayaan salah satunya kebudayaan suku Karo. Kebudayaan merupakan kumpulan ide, gagasan, hasil karya yang dimiliki oleh suatu masyarakat dan menjadi pedoman atau kebiasaan bagi masyarakat tersebut dan diperoleh melalui proses belajar dan diwarisi secara turun temurun. Sebagai salah satu contoh dari kebudayaan Karo adalah rumah adat Siwaluh Jabu, karena untuk mendirikan rumah adat Karo tidak pernah terlepas dari unsur kepercayaan. Cara untuk mendirikan rumah adat ini juga tidak terlepas dari unsur kepercayaan dan adat istiadat Susunan yang terdapat dalam *jabu* pun tidak sembarangan karena susunan ini diatur atau ditentukan sesuai dengan kedudukan dan fungsi kekeluargaan yang tinggal di rumah adat tersebut.

Dalam rumah adat karo siwaluh jabu nilai-nilai Pancasila sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan dan Nilai sosial. Nilai Ketuhan dapat dilihat dari kepercayaan yang dianut keluarga yang mendiami rumah adat karo siwaluh jabu. Nilai kemanusiaan terlihat dari mengakui dan menghormati martabat dan hak orang lain antar sesama manusia, saling tolong menolong, dan bersikap sebagai manusia yang beradab sebagai perwujudan sila kedua didalam rumah adat karo siwaluh jabu. Nilai ketiga dalam rumah adat karo ini dapat dilihat dari rasa kekeluargaan dan semangat gotong royong yang dilaksanakan seperti kebersihan rumah dan memperbaiki *ture* (tangga). Nilai sila keempat dari rumah

adat karo ini ialah kebiasaan bermusyawarah baik dalam memecahkan masalah, serta nilai kelima dilihat dari keluarga yang menerapkan pemerataan dan juga kedalian yang terlihat dari hukum yang ada dalam rumah adat siwaluh jabu ini, hukum yang berlaku tidak memandang kedudukan.

Nilai Persatuan lebih dominan diterapkan dalam rumah adat karo siwaluh jabu hal ini terlihat dari kegiatan gotong royong yang terlihat dari sejak awal membangun rumah, memperbaiki bagian rumah yang rusak seperti tangga. Nilai persatuan lainnya dapat dilihat dari rasa kekeluargaan yang tinggi yang dijaga melalui komunikasi yang baik agar terciptanya kesatuan dan persatuan, serta rasa rela berkorban juga tercermin dari gotong royong yang dilaksanakan, dalam hal ini terlihat saat bergotong royong yang diutamakan daripada pekerjaan lainnya. Aturan-aturan yang ada dalam rumah adat karo seperti kedudukan dari setiap keluarga yang memiliki fungsi masing-masing bertujuan untuk menjaga solidaritas yang kuat dan juga aturan lainnya seperti hukuman adalah untuk menjaga persatuan dan kesatuan keluarga didalam rumah adat karo siwaluh jabu ini.

Hambatan yang dihadapi keluarga dalam menjaga persatuan adalah kesibukan dari setiap keluarga dan juga tuntutan ekonomi serta perkembangan jaman yang semakin canggih sehingga di dalam rumah adat karo sudah mulai mudarnya nilai persatuan yang dapat dilihat dari pudarnya semangat gotong royong. Sebagai contoh adalah perkembangan IPTEK yang membuat jeluarga yang mendiami rumah adat ini sudah mulai sibuk dengan social media masing-masing sehingga kurangnya komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya.

5.1 Saran

Agar rumah adat karo siwaluh jabu ini tidak hilang dan selalu dilestarikan sebaiknya dilakukan:

1. Implementasi nilai-nilai pancasila dalam rumah adat karo wajib untuk terus dilestarikan untuk menjaga keutuhan rumah adat siwalu jabu.
2. Dengan perkembangan jaman, bukan berarti masyarakat harus meninggalkan kebudayaan. Perkembangan IPTEK seharusnya dapat menjadi media untuk melestarikan kebudayaan.

